

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non-eksperimental menggunakan metode survei dengan rancangan analisis deskriptif. Pengambilan data, menggunakan potong lintang (*cross sectional* yang dilakukan dengan cara pemberian kuesioner). Metode pengambilan sampel dengan teknik sampling non probabilitas secara *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 100 orang yang terdiri dari angkatan 2018 dan 2019. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 3 bagian yaitu: data demografi, pengetahuan tentang penyakit TB dan sikap terkait penyakit TB.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Prodi Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan (penyusunan proposal) pada bulan Maret sampai dengan Mei 2020. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2020 di Program Studi S-1 Farmasi Ngudi Waluyo Ungaran angkatan 2018 dan angkatan 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dari penelitian ini mahasiswa Program Studi Farmasi Reguler Universitas Ngudi Waluyo Ungaran angkatan 2018 dan 2019.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2010). Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel analisis korelatif (Dahlan, 2010). Berikut rumus Dahlan (2010):

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n : Sampel

$Z\alpha$: Derivate baku alfa kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5% sehingga nilainya 1,96 (Astuti, 2013).

$Z\beta$: Derivate baku alfa kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 5% sehingga nilainya 1,645 (Astuti, 2013).

r : Koefisien korelasi penelitian sebelumnya $r = 0,386$

Berikut perhitungan sampel yang digunakan untuk penelitian :

$$n = \left[\frac{(z\alpha + z\beta)}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(1,96 + 1,645)}{0,5 \ln \left[\frac{1+0,386}{1-0,386} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = 81,45$$

$$n = 82$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil yaitu 82 responden dengan pengambilan sampel 100 responden untuk mengantisipasi kehilangan data atau ketidaklengkapan data. Agar penyebaran data mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 merata dan seimbang, maka digunakan rumus sebaran data dari Suyanto (2011) sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah populasi setiap angkatan} \times \text{sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$$

$$\text{Angkatan 2018} = \frac{168 \times 82}{316}$$

$$= 44 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2019} = \frac{148 \times 82}{316}$$

$$= 38 \text{ mahasiswa}$$

Pengambilan sampel menggunakan kuesioner yang diisi secara online pada mahasiswa angkatan 2018 dan 2019. Sampel dapat dipilih melalui 2 kriteria yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2012).

- 1) Mahasiswa regular Program Studi S-1 Farmasi Reguler Universitas Ngudi Waluyo Ungaran angkatan 2018 dan 2019 yang aktif.
- 2) Usia > 17 tahun.
- 3) Bersedia berpartisipasi dalam mengisi kuesioner

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2012).

- 1) Mahasiswa yang cuti/tidak masuk dalam pengambilan data.
- 2) Mahasiswa Transfer

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mahasiswa regular Program Studi S-1 Farmasi Reguler Universitas Ngudi Waluyo Ungaran angkatan 2018 dan 2019.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap mahasiswa regular Program Studi S-1 Farmasi Ngudi Waluyo Ungaran angkatan 2018 dan angkatan 2019 terhadap upaya pencegahan penyakit TB.

E. Definisi Operasional

1. Mahasiswa S-1 Farmasi Reguler Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dalam masa aktif perkuliahan pada angkatan 2018 dan 2019.
2. Pengetahuan adalah suatu proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan yang diketahui responden tentang penyebab, gejala dan pengobatan pada penyakit TB.
3. Sikap adalah tanggapan responden mengenai upaya pencegahan penyakit TB dalam kehidupan sehari-hari.
4. Upaya pencegahan penyakit TB merupakan tindakan dari responden dalam mencegah TB.
5. Kuisisioner yang digunakan pada aspek pengetahuan dan sikap diambil dari penelitian White Z. N (2011) kemudian kuisisioner diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia dengan bantuan penerjemah dari bidang kesehatan dan non kesehatan dan sudah teruji validitas dan reliabilitas pada penelitian (Pratiwi, 2014).

F. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket dengan menghitung total jumlah pertanyaan yang dijawab secara benar oleh masing-masing responden. Pertanyaan terdiri dari tiga bagian yaitu, bagian A tentang data demografi yang meliputi jenis kelamin, umur, status pendidikan dan sumber informasi. Bagian B berkaitan tentang pengetahuan penyakit TB sebanyak 11 pertanyaan. Bagian C berisi 8 pertanyaan tentang sikap dalam upaya pencegahan

penyakit TB. Nilai pengetahuan dikategorikan tinggi bila total skor jawaban responden \geq median (9) dan dikategorikan rendah bila total skor jawaban responden (<9). Penilaian aspek sikap ditinjau dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang terkait dengan sikap terhadap penyakit TB.

G. Tahap Penelitian

1. Uji Validitas dan Reabilitas Aspek Pengetahuan

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Untuk mendapatkan data yang valid dan realibel kuisisioner harus diuji validitas dan reabilitas. Item pernyataan dinyatakan valid bila nilai *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,3$ (Pratiwi, 2014). Setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh jumlah pertanyaan yang valid. Pertanyaan yang dinyatakan valid yang akan digunakan dalam pertanyaan penelitian.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reabilitas menggunakan bantuan *Software computer* dengan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$ (Budiman, 2013).

2. Uji Validitas Konten/Isi

Validitas konten/isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli) (Sekaran, 2006). Menurut Lawshe (1975) rasio validitas isi (CVR) untuk mengukur derajat kesepakatan para ahli dari satu item dan yang dapat mengekspresikan tingkat validitas konten melalui indicators tunggal yang berkisar dari -1 sampai 1. Panel yang digunakan yaitu mahasiswa transfer angkatan 2018 dengan jumlah 30 panel. Angka VCR dengan 30 panel dikatakan relevan $> 0,333$ (Ayre & Scally, 2014).

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi persiapan *Informed consent* sebagai tanda bahwa mahasiswa yang bersangkutan setuju sebagai responden. Kuisisioner dipersiapkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam upaya pencegahan TB.

b. Tahap pelaksanaan

1) Responden akan mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden serta tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa S-1 Farmasi Reguler dalam upaya pencegahan TB. Responden diberikan lembar persetujuan,

responden yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar *informed consent*.

- 2) Diberikan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa S-1 Farmasi Reguler dalam upaya pencegahan TB. Pertanyaan kuesioner dijawab, maka peneliti mengumpulkan data dan mengucapkan terima kasih kepada responden.

Menurut Hidayat, 2007 menjelaskan bahwa dalam melakukan penelitian menekankan masalah etika penelitian yang meliputi:

- 1) Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Pemberian *informed Consent* bertujuan agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui lembar persetujuan. Jika responden tidak menerima, maka peneliti harus menghormati hak subjek.

- 2) Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuisisioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

3) Kerahasiaan (*Confidentially*)

Etika penelitian bertujuan untuk menjamin kerahasiaan identitas responden, melindungi dan menghormati hak responden dengan mengajukan surat pernyataan persetujuan. Sebelum menandatangani surat persetujuan, peneliti menjelaskan judul penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan menjelaskan kepada responden bahwa penelitian tidak akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan apabila telah selesai maka data tersebut akan dimusnahkan.

c. Tahap Pengolahan data dan Analisis Data

Pada pengolahan data penulis menggunakan alat perangkat lunak. Menurut Setiadi (2005), ada 5 bagian tahapan pengolahan data yaitu:

1) Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan sendiri oleh peneliti di tempat penelitian sehingga jika ada kekurangan data dapat segera dilengkapi.

2) *Coding*

Coding merupakan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer.

3) *Scoring*

Setelah data terkumpul dan kelengkapannya diperiksa kemudian dilakukan tabulasi dan diberi skor sesuai dengan kategori dari data serta jumlah item pertanyaan dari setiap variabel.

4) *Entry data*

Entry data adalah kegiatan memasukan data dari kuisioner ke dalam paket program computer agar dapat dianalisis, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontigensi.

5) *Cleaning data*

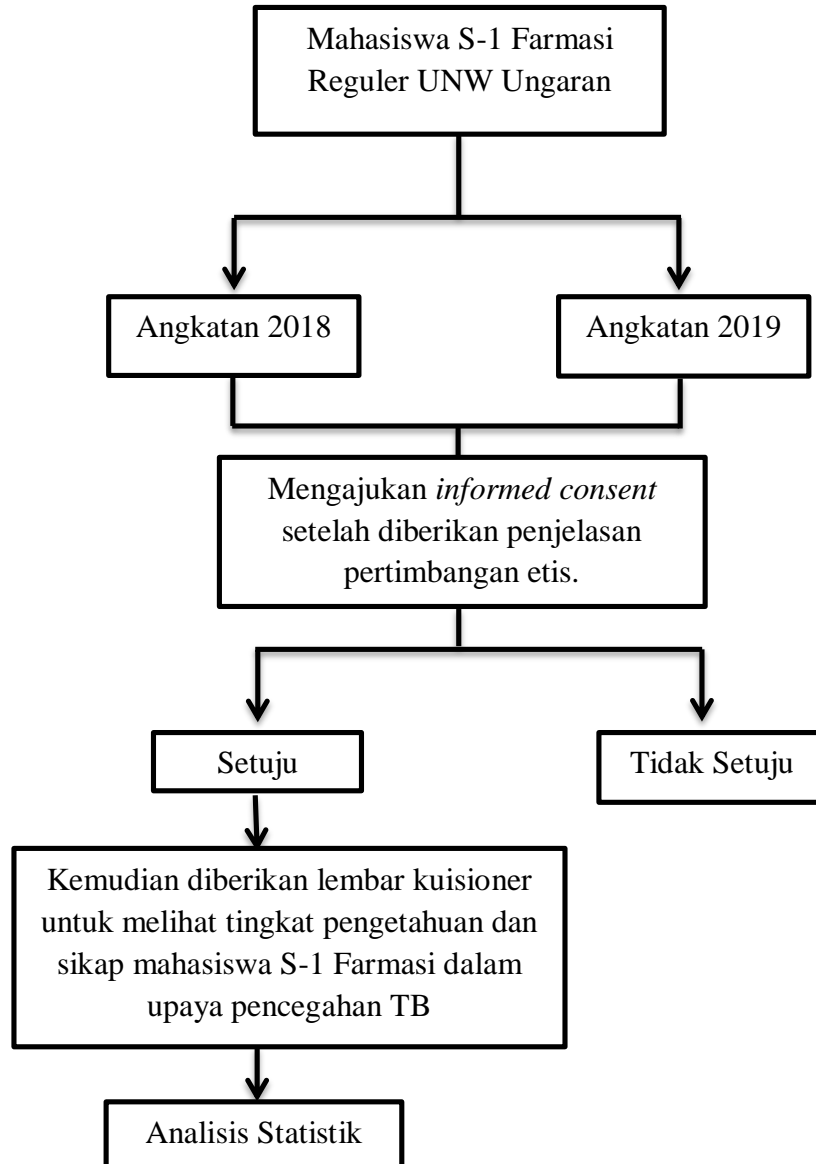
Pembersihan data merupakan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer untuk memastikan data telah bersih dari kesalahan sehingga data siap dianalisa.

Analisis statistik dan pengolahan data menggunakan program SPSS. Analisis statistik dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Uji validitas dan reabilitas aspek sikap menggunakan *descriptive scale* dengan *software SPSS versi 20 for Windows*, sedangkan uji validitas sikap menggunakan validitas konten.
- 2) Uji *Chi Square* untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan pengetahuan dan sikap antara mahasiswa S-1 Farmasi Reguler angkatan 2018 dan

2019. Metode ini digunakan untuk mengadakan pendekatan dari sampel apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak.

H. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

